



PEMERINTAH KOTA BONTANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**



PERAN INTELEKTUAL MUDA DALAM PENCEGAHAN RADIKALISME DAN TERORISME DI KOTA BONTANG

DEDDY HARYANTO, SE. M.Si
Kepala Badan Kesbangpol Kota Bontang



BIODATA

- NAMA : DEDDY HARYANTO, SE, M.Si
- TTL : SAMARINDA 07 DESEMBER 1977
- ALAMAT : JALAN GN. RINJANI 1 KOMPLEK BSD
- PENDIDIKAN : PASCA SARJANA UNIV. MULAWARMAN
- ISTRI ; VEBIANTI PERMADI, S.Keb. Bd
- ANAK : 4

RIWAYAT KERJA

- DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN PARIWISATA 2001 - 2010
- BADAN PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH 2010 - 2021
- BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH 2021 - 2022
- STAF AHLI PEMERINTAHAN DAN HUKUM 2022 - 2024
- BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK 2024 - SEKARANG

PERAN KESBANGPOL DALAM PENANGANAN RADIKALISME DAN TERORISME

PENYULUHAN DAN EDUKASI

- Kesbangpol melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya radikalisasi dan terorisme. Program edukasi ini bertujuan untuk mencegah radikalisasi sejak dini dengan mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan pluralisme kepada masyarakat, serta menanamkan rasa cinta tanah air

KOORDINASI ANTAR INSTANSI

- Kesbangpol berperan sebagai jembatan dalam koordinasi antara berbagai instansi pemerintah yang terlibat dalam penanganan terorisme dan radikalisasi, seperti TNI, Polri, BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme), serta lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan. Dengan koordinasi yang baik, penanggulangan bisa dilakukan secara lebih efektif dan terpadu.

PENCEGAHAN RADIKALISASI

- Kesbangpol terlibat dalam pemetaan kelompok atau individu yang berpotensi terpapar paham radikal. Selain itu, mereka juga mengembangkan program untuk meredam atau mencegah berkembangnya ideologi radikal, terutama di kalangan generasi muda. Kegiatan ini sering kali melibatkan masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

PENGAWASAN DAN MONITORING

- Kesbangpol melakukan pengawasan terhadap perkembangan kelompok masyarakat atau organisasi yang berpotensi terlibat dalam aktivitas terorisme dan radikalisasi. Pengawasan ini mencakup pemantauan terhadap potensi ancaman di tingkat lokal, termasuk di daerah-daerah yang rawan konflik.

MENGUATKAN KETAHANAN SOSIAL

- Kesbangpol juga berperan dalam memperkuat ketahanan sosial dengan membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. Hal ini dilakukan melalui kegiatan dialog antaragama, kegiatan kebudayaan, dan pembentukan komunitas yang saling mendukung nilai-nilai kebangsaan.

PEMULIHAN DAN REHABILITASI

- Selain pencegahan, Kesbangpol berperan dalam mendukung rehabilitasi terhadap individu atau kelompok yang telah terpapar ideologi radikal. Program deradikalisasi yang dijalankan oleh berbagai lembaga, termasuk BNPT, sering kali melibatkan Kesbangpol dalam upaya pemulihan ini, terutama dalam aspek integrasi sosial dan reintegrasi masyarakat.

PILAR ASTA CITA YANG BERKAITAN DENGAN PERAN KESBANGPOL

**Pemberdayaan
Masyarakat dan
Penguatan Wawasan
Kebangsaan**

**Pembangunan
Karakter dan
Deradikalisasi**

**Stabilitas Politik dan
Keamanan**

**Menghargai
Keberagaman dan
Toleransi**

**Pemberdayaan
Daerah dan
Peningkatan Kualitas
Pemerintahan**

PERAN KESBANGPOL

- Bagaimana meningkatkan pemahaman terkait ideology Pancasila
- Menegakkan demokrasi dan hak asasi manusia
- Menciptakan berbagai kerukunan antar etnis suku dan umat beragama
- Menumbuhkembangkan deteksi dini kehidupan di kota Bontang
- Mengembangkan demokrasi dan meningkatkan partisipasi pemilih



KEKAYAAN DAN KEBERAGAMAN BANGSA



JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA DI KOTA BONTANG

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCHU	ALIRAN KEPERCAYAAN	TOTAL
1	BONTANG UTARA	80.245	4.137	1.239	211	87	0	0	85.919
2	BONTANG SELATAN	66.603	2.796	483	40	45	0	0	69.967
3	BONTANG BARAT	20.395	8.279	1.533	40	4	0	0	30.251
JUMLAH		167.243	15.212	3.255	291	136	0	0	186.137
	Persentase	89,85 %	8,17 %	1,75 %	0,16 %	0,07 %	0 %	0 %	



**BERBEDA-BEDA
TAPI TETAP SATU JUA**
"BHINEKA TUNGGAL IKA"

JUMLAH TEMPAT IBADAH DI KOTA BONTANG

No	TEMPAT IBADAH	JUMLAH
1	Gereja	59 Gereja (54 Gereja Kristen Protestan & 5 Gereja Katolik)
2	Pura	1 Pura
3	Masjid	160 Masjid
4	Mushola	100 Mushola

ALIRAN / ORMAS YANG BERPOTENSI MENIMBULKAN KONFLIK DI KOTA BONTANG

NO	URAIAN	TINDAKAN YANG DILAKUKAN
1	Kelompok GAZA (Gerakan Akhir Zaman)	Pemerintah terus memonitor aktifitas pengikutnya
2	Aliran Saksi Yehuwa	Telah beberapa kali dilaksanakan rapat terkait permasalahan ini serta terus memonitor aktifitas jemaatnya
3	Kelompok Pengajian Abdul Rasyid Ame	MUI Kota Bontang telah mengeluarkan Fatwa sesat dan menyesatkan serta terus memonitor aktifitas jamaahnya
4	Aliran Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI)	MUI Pusat telah mengeluarkan Fatwa sesat dan menyesatkan serta terus memonitor aktifitas mantan pengurus dan simpatisannya
5	Ormas Front Persaudaraan Islam (FPI)	Pemerintah terus memonitor aktifitas pengurusnya
6	Aktivitas Mantan Pengurus dan Simpatisan Ormas Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)	Pemerintah terus memonitor aktifitas mantan pengurus dan simpatisannya

DETEKSI DINI

ATHG (Ancaman , Tantangan, Hambatan dan Gangguan)

Setiap upaya, pekerjaan, kegiatan, dan tindakan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai dan/atau dibuktikan dapat membayakan keselamatan bangsa, keamanan, kedaulatan, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

DETEKSI AKSI

Temukan indikasi/
tanda peristiwa/
permasalahan,
identifikasi calon
pelaku/ tokoh,
petakan para aktor

PERINGATAN DINI

Buat analisis,
berikan informasi
dan rekomendasi
hasil deteksi kepada
pimpinan/ lembaga
serta para pihak
berwenang dengan
cepat, tepat & akurat

CEGAH DINI

Laksanakan tindakan/
koordinasi dgn unsur
intelijen/ keamanan
dan unsur terkait,
untuk menggagalkan/
menghambat potensi
gangguan dan
minimalisir dampak

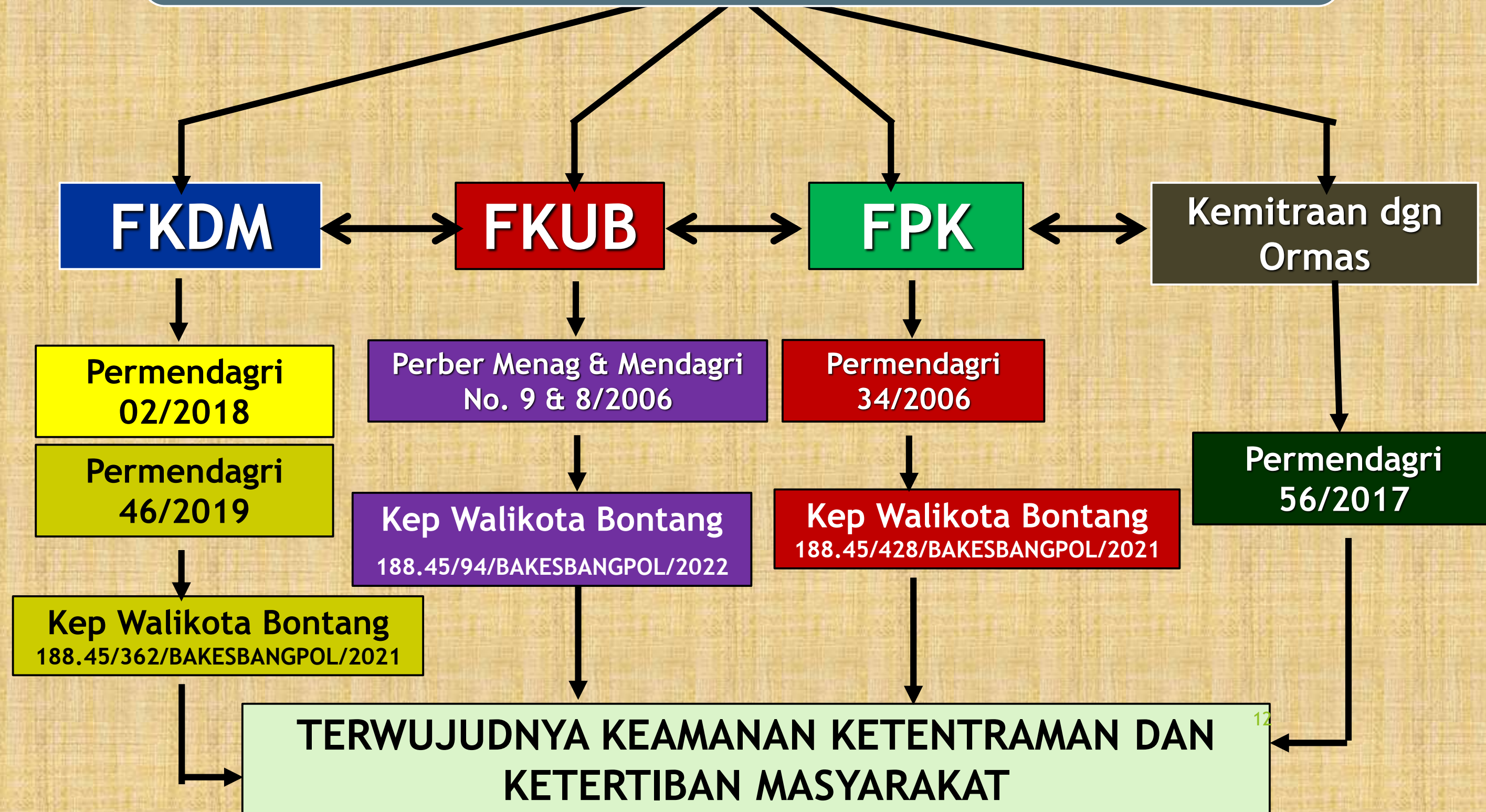
TUJUAN : CEGAH TANGKAL

BEBERAPA FORUM YANG MENJADI MITRA KERJA BADAN KESBANGPOL KOTA BONTANG

- **FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KOTA BONTANG**
- **FORUM PEMBAURAN KEBANGSAAN (FPK) KOTA BONTANG**
- **FORUM KEWASPADAAN DINI MASYARAKAT (FKDM) KOTA BONTANG**

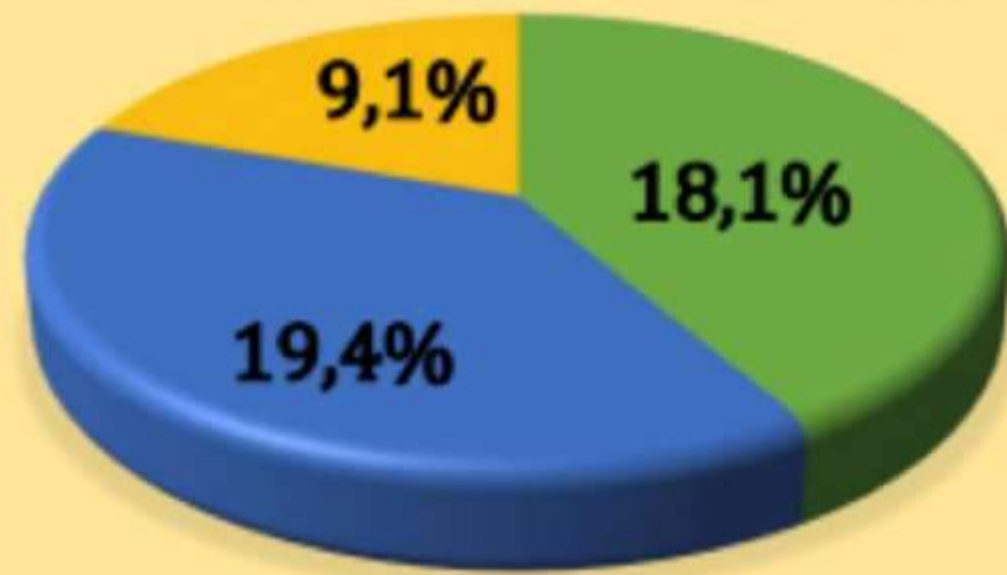
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MENJAGA STABILITAS & KONDUSIFITAS DAERAH**

**FORUM KEMITRAAN STRATEGIS
PEMERINTAH DAERAH & MASYARAKAT**

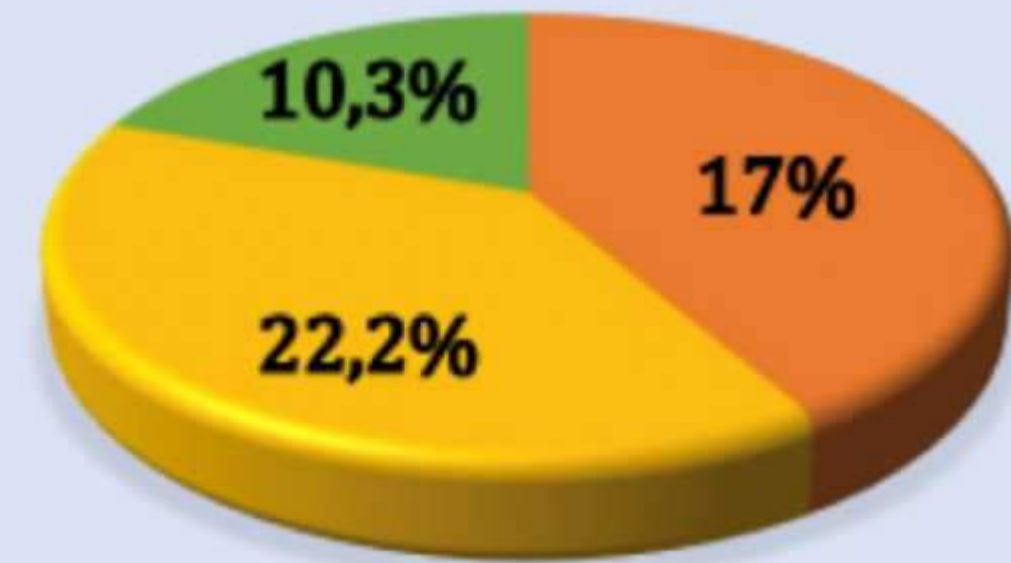


BEBERAPA LEMBAGA VERTIKAL SEBAGAI MITRA KERJA BADAN KESBANGPOL KOTA BONTANG





- ❖ 19,4 % PNS tidak setuju Pancasila sebagai ideologi yang tepat bagi Indonesia.
- ❖ 18,1 % pegawai swasta tidak setuju Pancasila sebagai ideologi yang tepat bagi Indonesia.
- ❖ 9,1 % pegawai BUMN tidak setuju Pancasila sebagai ideologi yang tepat bagi Indonesia.



- ❖ 22,2% PNS setuju dengan konsep khilafah.
- ❖ 17% pegawai swasta setuju dengan konsep khilafah.
- ❖ 10,3% pegawai BUMN setuju dengan konsep khilafah.



“

Aku tidak mengatakan, bahwa aku menciptakan Pancasila. Apa yang kukerjakan hanyalah menggali jauh ke dalam bumi kami, tradisi-tradisi kami sendiri, dan aku menemukan lima butir mutiara indah

”

- Ir. Soekarno -





Pancasila Sebagai Dasar Indonesia Merdeka



Dasar Ketuhanan

Bahwa bukan hanya Negara Indonesia yang bertuhan, tetapi seluruh rakyat Indonesia harus ber-Tuhan dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan agama dan kepercayaan

Dasar Kemanusiaan

Bahwa negara harus menghargai nilai-nilai kemanusiaan dengan menuju kepada persaudaraan dan kekeluargaan bangsa-bangsa di dunia.

Dasar Kebangsaan

Bahwa negara harus memiliki prinsip nasionalisme mengenai persatuan dan kesatuan diantara sesama bangsa dan juga tanah air Indonesia.

Dasar Kerakyatan/Demokrasi

Bahwa Negara Indonesia adalah untuk semua rakyat Indonesia. Mufakat serta prinsip demokrasi perlu dijunjung agar setiap aspirasi dapat dimusyawarahkan.

Dasar Keadilan Sosial

Bahwa negara harus mewujudkan kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.



Generasi Baby Boomers, X, Y, Z/ Alpha



Generasi Boomers



Generasi Y



Generasi X



Generasi Z/Alpha



Generasi Millenial



(125 juta !!)

Tentang Generasi Z/Alpha:

- 2.5 Juta Lahir per-minggu di dunia
- paling bergantung pada teknologi melebihi generasi millennial
- paling banyak Anti sosial (Ansos) Paling sibuk mencari jati diri dan bimbang (Galau)

Tetapi...
Menjadi Penentu
Bangsa ini
di Masa Depan!



Isu **HOAX** Paling Banyak :



91,8%

SOSIAL
POLITIK



88,6%

SARA



41,2%

KESEHATAN

- ☐ Makanan & Minuman 32,6%
- ☐ Penipuan Keuangan 24,5%
- ☐ IPTEK 23,7%
- ☐ Berita Duta 18,8%

- ☐ Candaan 17,6%
- ☐ Bencana Alam 10,3%
- ☐ Lalu Lintas 4%

Sumber : Survei MASTEL 2017

PROVOKASI



AGITASI



PROPAGANDA





Radikalisme dan terorisme merupakan ancaman serius bagi keamanan dan stabilitas suatu negara. Keduanya tidak hanya mengganggu ketertiban sosial, tetapi juga merusak nilai-nilai kemanusiaan, perdamaian, dan toleransi. Sebagai generasi muda yang memiliki potensi intelektual, peran aktif dalam mencegah radikalisme dan terorisme sangatlah penting. Intelektual muda diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa pemikiran kritis, moderasi, dan solusi untuk mengatasi masalah ini.

DEFINISI RADIKALISME DAN TERORISME

RADIKALISME

Paham atau tindakan yang menginginkan perubahan secara drastis dengan menggunakan cara-cara kekerasan atau ekstrem



TERORISME

Tindakan kekerasan yang dilakukan untuk menciptakan ketakutan dan kepanikan dalam masyarakat dengan tujuan politik, ideologi, atau agama

CIRI–CIRI RADIKALISME

1 ANTI PANCASILA DAN NKRI

2 INTOLERAN TERHADAP PERBEDAAN

3 MENYEBARKAN KEBENCIAN DAN HOAKS

4 MENGGUNAKAN KEKERASAN UNTUK TUJUAN TERTENTU

PENYEBAB RADIKALISME DAN TERORISME

1

KETIDAKADILAN SOSIAL DAN EKONOMI

2

PEMAHAMAN AGAMA YANG SEMPIT DAN LITERASI YANG RENDAH

3

PENGARUH KELOMPOK RADIKAL MELALUI MEDIA SOSIAL DAN INTERNET

4

KRISIS IDENTITAS DAN KETIDAKPUASAN TERHADAP PEMERINTAH

DAMPAK RADIKALISME DAN TERORISME



1

Merusak persatuan dan kesatuan bangsa

2

Mengancam stabilitas sosial, ekonomi,
dan keamanan negara

3

Menghambat pembangunan dan kemajuan
bangsa

FAKTOR PENYEBAB RADIKALISME DI KALANGAN ANAK MUDA



FAKTOR IDEOLOGI

Pemahaman agama atau ideologi yang sempit dan ekstrem



FAKTOR IDEOLOGI

Perasaan ketidakadilan, ketidakpuasan, atau diskriminasi



FAKTOR EKONOMI

Kesenjangan sosial dan kesulitan ekonomi



FAKTOR TEKNOLOGI

Penyebaran propaganda radikal melalui media sosial dan internet

TANTANGAN YANG DIHADAPI

MARAKNYA PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL

**KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT TENTANG
BAHAYA RADIKALISME**

**ADANYA KELOMPOK YANG MEMANFAATKAN ISU AGAMA
DAN POLITIK UNTUK KEPENTINGAN TERTENTU**

STRATEGI PENCEGAHAN TERORISME DAN RADIKALISME

- **PENDIDIKAN** ; MENINGKATKAN LITERASI AGAMA, BUDAYA, DAN KEWARGANEGARAAN
- **DIALOG** ; MEMBANGUN KOMUNIKASI ANTARKELOMPOK UNTUK MENGURANGI KONFLIK
- **PEMBERDAYAAN EKONOMI** ; MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA DAN MENGURANGI KESENJANGAN SOSIAL
- **KOLABORASI** ; BEKERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH, LEMBAGA MASYARAKAT, DAN ORGANISASI KEAGAMAAN

PERAN INTELEKTUAL MUDA DALAM PENCEGAHAN TERORISME & RADIKALISME

- ✓ **MENINGKATKAN LITERASI DAN PEMAHAMAN YANG BENAR;**
- ✓ **MENYEBARKAN NILAI-NILAI TOLERANSI DAN KEBANGSAAN;**
- ✓ **AKTIF DI MEDIA SOSIAL SECARA POSITIF DAN BIJAK;**
- ✓ **BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN MODERAT;**
- ✓ **MELAPORKAN AKTIVITAS MENCURIGAKAN.**

KESIMPULAN

Intelektual muda memiliki peran strategis dalam mencegah radikalisme dan terorisme. Melalui pendidikan, dialog, dan aksi nyata, generasi muda dapat menjadi garda terdepan dalam menciptakan masyarakat yang damai, toleran, dan berkeadilan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, radikalisme dan terorisme dapat dicegah demi masa depan yang lebih baik.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa



TERIMA KASIH

Mari bersama-sama menjadi bagian dari solusi dalam mencegah radikalisme dan terorisme. Sebagai intelektual muda, kita memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara